

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian pada dasarnya mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Suatu penelitian tak akan berjalan tanpa metode. Hal ini dikarenakan metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi byek atau sasaran suatu ilmu yang di selidiki.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pemeriksaan semacam ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Exploration*) yang dilakukan di masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan kebenaran tentang apa yang terjadi dalam kaitannya dengan suatu masalah tertentu..<sup>2</sup> Dilihat dari sumber informasi atau data yang diperoleh dalam latihan penelitian, jenis pemeriksaan yang digunakan analisis adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang selesai ditentukan untuk menyelidiki wilayah lokal, baik wilayah lokal secara keseluruhan maupun wilayah lokal secara khusus.<sup>3</sup> Alasan analisis kontekstual atau penelitian lapangan adalah untuk memusatkan secara serius landasan, status momentum, dan asosiasi alami yang terjadi dalam unit sosial seperti orang, perkumpulan, organisasi, atau jaringan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Melalui Buku Cerita Bergambar di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pendekatan eksplorasi yang digunakan adalah metodologi subjektif. Itu adalah penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan dan merinci keajaiban, peristiwa, latihan sosial, perspektif, keyakinan, wawasan, pertimbangan individu secara mandiri dan dalam kelompok.<sup>4</sup> Pemeriksaan subjektif diarahkan untuk memahami keajaiban sosial dari sudut pandang atau sudut pandang anggota. Anggota adalah individu yang dipersilakan untuk

---

<sup>1</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, Ed. IV, 2002), 3.

<sup>2</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

<sup>3</sup> Toto Syatori dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 55.

<sup>4</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 47.

bertemu, diperhatikan, diminta untuk memberikan informasi, anggapan, renungan dan penegasan yang diidentifikasi dengan Pengembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Melalui Buku Cerita Bergambar di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati 2020/2021.

## B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, dengan alasan bahwa lembaga tersebut yang telah menerapkan pembelajaran dengan Pengembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Melalui Buku Cerita Bergambar pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Kawasan RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yang berada di sebuah desa dekat dengan pemukiman penduduk ini sangat menguntungkan, karena banyak warga yang menyekolahkan anak-anaknya di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati baik jumlah maupun kualitasnya secara konsisten. Demikian pula RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati sebagai pilihan utama untuk menyekolahkan anaknya, karena RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati adalah sekolah RA islam swasta yang pertama kali berdiri di desa srikaton yang mempunyai kualitas yang bagus dan baik dari segi agama maupun umumnya, serta mengutamakan kualitas Pendidikan. Sehingga RA Al Istianah memiliki ciri khas dan keunggulan dalam pelaksanaan pembelajaran dibanding dengan Lembaga lain.

## C. Sumber Data

Sumber data yaitu subyek dari mana data diperoleh, dilihat dari jenis data yang dikumpulkan. Menurut sumbernya, sumber data penelitian digolongkan menjadi dua: data primer dan skunder.

### 1. Data Primer

Informasi penting adalah sumber informasi yang secara lugas memberikan informasi kepada otoritas informasi. langsung didapat dari sumber informasi utama di daerah eksplorasi atau objek pemeriksaan.<sup>5</sup> Informasi penting dalam penelitian ini adalah sumber-sumber yang memenuhi syarat-

---

<sup>5</sup> Juliet Corbin Anselm Strauss, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 79.

syarat sebagai berikut: a) Menguasai atau mendapatkan sesuatu, dengan tujuan agar sesuatu tidak hanya diketahui, tetapi juga disamarkan. b) Benar-benar bekerja atau berhubungan dengan gerakan yang sedang dieksplorasi. c) Memiliki kesempatan yang cukup untuk dimintai data.<sup>6</sup> Maka informan data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah yang menguasai kurikulum dan Guru yang kompeten dalam bidang bahasa di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

## 2. Data Skunder

Informasi opsional adalah informasi yang diperoleh dari sumber berikutnya atau mata air tambahan dari informasi yang kita butuhkan. Informasi tambahan sebagian besar adalah sebagai informasi dokumentasi/informasi laporan yang sekarang dapat diakses.<sup>7</sup> Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data-data dan informasi serta dokumen RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Berbagai macam informasi mungkin merupakan tahap utama dalam penelitian. Metode pemilahan informasi yang tepat akan menghasilkan informasi yang memiliki validitas tinggi, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, metode bermacam-macam informasi dari eksplorasi ini meliputi::

### 1. Wawancara

Pertemuan adalah siklus korespondensi atau komunikasi untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab antara ilmuwan dan saksi atau subjek pemeriksaan. Dengan kemajuan inovasi data seperti sekarang ini, rapat dapat diarahkan tanpa harus dekat dan personal, lebih tepatnya melalui media komunikasi siaran. Pada dasarnya, pertemuan adalah tindakan untuk memperoleh data dari atas ke bawah tentang suatu masalah atau topik yang diangkat dalam penelitian.

Rapat adalah interaksi mendemonstrasikan data atau data yang telah diperoleh melalui prosedur yang berbeda.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 293.

<sup>7</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM: 2005), 72.

Metode pengumpulan informasi utama yang dikenal dengan eksplorasi subjektif adalah pertemuan dari atas ke bawah.<sup>8</sup> Mengarahkan rapat dari atas ke bawah menyiratkan pengungkapan sebanyak mungkin data atau informasi yang dapat diharapkan dari responden atau sumber. Untuk mendapatkan data seluk beluk, para ilmuwan berusaha menemukan data tentang model pembelajaran bernarasi kepada Kepala Sekolah dan Guru RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dengan tema penelitian ini adalah Pengembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Melalui Buku Cerita Bergambar di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan kayen kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

## 2. Observasi

Persepsi adalah persepsi, pertimbangan, atau pengelolaan. Strategi pemilahan informasi melalui persepsi berarti mengumpulkan informasi atau menangkap informasi dengan memperhatikan subjek dan juga objek pemeriksaan (hati-hati dan lengkap) dan metodis. Dengan prosedur ini, analis harus berusaha untuk diakui sebagai penduduk atau orang dalam responden, karena strategi ini membutuhkan kurangnya keraguan subjek eksplorasi terhadap kehadiran spesialis.<sup>9</sup>

Persepsi pada dasarnya adalah suatu tindakan yang memanfaatkan panca indra, meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh data yang diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Konsekuensi dari persepsi sebagai latihan, kesempatan, kesempatan, protes, kondisi atau lingkungan tertentu, dan sentimen gairah seseorang. Persepsi dilakukan untuk memperoleh gambaran asli dari suatu peristiwa atau kesempatan untuk menjawab pertanyaan eksplorasi tentang Pengembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Melalui Buku Cerita Bergambar di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi menyiratkan bahwa analis mencari dan mendapatkan informasi penting dengan menelusuri informasi

---

<sup>8</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, 77.

<sup>9</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, 79.

dari ukiran, salinan asli yang dicatat (baik sebagai bagian dari literatur dan akun), informasi gambar/foto/diagram, dll. Informasi sebagai catatan seperti ini dapat digunakan untuk menyelidiki data yang terjadi sebelumnya. Analisis perlu memiliki pengaruh hipotesis untuk menguraikan beban catatan ini sehingga mereka bukan hanya hal-hal yang tidak penting.

Dengan informasi ini, para ahli akan benar-benar ingin menangani masalah penelitian seperti halnya upaya untuk menunjukkan teori penelitian.<sup>10</sup> Strategi dokumentasi sebagai data yang diperoleh dari catatan penting dari perusahaan atau asosiasi seperti halnya orang-orang<sup>11</sup> Hal tersebut diperoleh dari lokasi penelitian terkait dengan Pengembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Melalui Buku Cerita Bergambar di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

## E. Uji Keabsahan Data

### 1. Perpanjang Pengamatan

Pemeriksaan kembali ke lapangan setelah menyelidiki informasi dan merinci masalah dalam berbagai klasifikasi. Perkembangan ini diperlukan untuk menguji kebohongan data atau penelitian data. Jadi kenyataan yang didapat tentang pengembangan kecerdasan verbal linguistik melalui buku cerita bergambar di Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, adalah informasi yang benar-benar informasi yang mendalam, sampai para ahli menerima informasi yang didapat selesai.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Memperluas ketekunan menyiratkan upaya analisis untuk memperluas dan merinci penemuan setelah informasi dibedah dan menyebutkan fakta objektif yang lebih hati-hati. Pendekatan untuk memperluas kemantapan penelitian. Spesialis harus membaca dengan teliti berbagai buku referensi dan hasil pemeriksaan yang diidentifikasi dengan upaya untuk menumbuhkan imajinasi di masa muda, dengan cara ini jaminan informasi atau pengelompokan peristiwa akan direkam dengan sengaja.

---

<sup>10</sup> Nana Syaodaih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan Remaja*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), 95.

<sup>11</sup> Nana Syaodaih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan Remaja*, 97.

## 3. Trigulasi

Triangulasi dalam pengujian kepercayaan dicirikan sebagai pengecekan informasi dari sumber yang berbeda, berbeda dan pada kesempatan yang berbeda. Perkembangan ini diselesaikan melalui informasi yang diperoleh dari seorang aset individu pada suatu waktu diperiksa kembali di beberapa titik lain atau diperiksa dengan data dari aset orang lain..

## 4. Analisi Kasus Negatif

Kasus-kasus negatif adalah kasus-kasus yang tidak terkoordinasi atau kontras dari efek samping pemeriksaan pada satu titik sesuai jadwal.

## 5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini adalah kehadiran sekutu untuk menunjukkan informasi yang telah ditemukan oleh para ilmuwan.<sup>12</sup> Misalnya rekaman wawancara, foto-foto tentang kegiatan yang berkaitan dengan Pengembangan Kecerdasan Verbal Linguisti Melalui Buku Cerita Bergambar di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

## 6. Member check

Pemeriksaan bagian adalah cara untuk memeriksa informasi yang didapat oleh spesialis kepada pemasok informasi. Motivasi di balik bagian melihat adalah untuk mengetahui seberapa jauh informasi yang didapat sesuai dengan apa yang diberikan oleh penyedia informasi. Dalam hal informasi yang ditemukan diselesaikan oleh penyedia informasi, berarti informasi tersebut substansial, sehingga lebih dapat dipercaya, namun jika informasi yang ditemukan oleh analis dengan terjemahan yang berbeda tidak dipenuhi oleh informasi tersebut. pemasok, kemudian, pada saat itu spesialis perlu memeriksa dengan pemasok informasi, dan dengan asumsi hal yang penting tajam, Ilmuwan harus mengubah penemuan mereka, dan harus menyesuaikan dengan apa yang secara khusus diberikan oleh pemasok informasi.<sup>13</sup>

Pakar melakukan pengecekan ulang dengan berkoordinasi dengan informasi yang didapat dari pertemuan-pertemuan dengan tempat latihan yang disesuaikan di RA Al

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017), 369-375.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 375-376

Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Dengan tujuan untuk memeriksa keabsahan informasi eksplorasi ini, analis menggunakan prosedur kemandirian penonton, khususnya ilmuwan yang tanpa lelah memusatkan perhatian pada dasar pengujian untuk menemukan atribut dan komponen yang terkait dengan masalah yang sedang dipertimbangkan. Setelah mendapatkan informasi, ilmuwan memeriksa informasi yang diperoleh dengan jurusan dan bos yang sama. Ilmuwan memperhatikan secara mendalam dalam interaksi pembelajaran sehingga informasi yang ditemukan dapat dirangkai oleh kelas-kelas yang telah dibuat secara akurat. Koleksi informasi analis juga dilengkapi dengan catatan tentang peningkatan pengetahuan etimologis verbal melalui buku-buku cerita yang disajikan. Informasi yang diperoleh juga merupakan konsekuensi dari informasi dan sumber data dan masalah dalam eksplorasi yang diselesaikan.

1. Hal-hal yang dilakukan dalam pengumpulan informasi dalam uji legitimasi informasi antara lain:
2. Ilmuwan harus memiliki banyak informasi dengan kesesuaian judul yang dikonsentrasikan dengan membuat kesimpulan dengan pemahaman dan memperoleh kebenaran informasi yang didapat.
3. Spesialis mengkaji informasi yang didapat dan mengambil isu-isu terkini dan mengubah target eksplorasi yang akan direnungkan. Dengan menatap lurus ke arah dan memperhatikan siklus belajar yang dirancang untuk menumbuhkan daya cipta anak-anak.
4. Pakar mengetahui latihan bagaimana teknik dan langkah-langkah diperoleh sebagai proporsi pencapaian dalam penelitian.

## **F. Teknis Analisis Data**

Investigasi informasi adalah interaksi secara metodis mencari dan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan membagi informasi ke dalam kelas dan mengubahnya menjadi unit, menggabungkan, memesan ke dalam desain, memilih apa yang signifikan dan apa yang akan diperiksa dan membuat akhir sehingga mereka dengan mudah dirasakan tanpa orang lain dan orang lain. Penyelidikan informasi pemeriksaan subjektif tidak

dapat dilakukan secara cepat atau setelah dokter spesialis selesai dari lapangan, namun dilakukan dalam tahapan yang berbeda.

Sugiyono dan Sudawarman Danim menjelaskan, pemeriksaan informasi eksplorasi subjektif dilakukan dalam beberapa tahap::

1. Membedah sebelum memasuki lapangan. Investigasi pada tahap ini merupakan pemeriksaan terhadap informasi dari studi awal yang akan digunakan sebagai bahan untuk menentukan rencana atau pusat eksplorasi yang sulit.
2. Investigasi saat di lapangan, khususnya interaksi pemeriksaan saat spesialis berada di lapangan untuk mengumpulkan informasi. Ketika mengambil informasi baik dengan pertemuan, persepsi atau penyelidikan dokumentasi, ilmuwan berusaha untuk memimpin laporan atau pemeriksaan hati-hati dari informasi yang didapat.
3. Pemeriksaan setelah dari lapangan. Pemeriksaan ini dilakukan tiga kali, yaitu penurunan informasi, tayangan informasi, dan pemeriksaan.

Strategi pemeriksaan informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah wawasan yang mencerahkan. Informasi yang didapat (seperti kata-kata, gambar, tingkah laku) tidak dinyatakan sebagai angka atau angka faktual, namun tetap dalam struktur subjektif yang memiliki makna yang lebih boros dari sekedar angka atau frekuensi. Spesialis dengan cepat memimpin pemeriksaan informasi dengan memberikan garis besar keadaan yang sedang diselidiki sebagai penggambaran akun.<sup>14</sup> Hal ini dilakukan untuk memperoleh hasil analisis yang mendalam tentang Pengembangan Kecerdasan Verbal Linguistik di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 425.